


## LAMPIRAN

Lampiran 1. Berikut daftar pertanyaan yang diajukan secara terstruktur, sebagai berikut:

Daftar Pertanyaan:	Apa yang dimaksud dengan perahu tradisional penangkap ikan?
	Bagaimana bentuk spesifik pembuatan perahu tradisional penangkap ikan?
	Bagaimana proses pembuatan perahu tradisional penangkap ikan?
	Alat apa saja yang digunakan dalam proses pembuatan perahu tradisional penangkap ikan?
	Bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan perahu tradisional penangkap ikan?
	Apa fungsi setiap bagian pembuatan perahu tradisional penangkap ikan?
	bagaimana bentuk ornamen dan ukiran pada pembuatan perahu tradisional penangkap ikan?



	<p>Apa saja warna yang digunakan pada pembuatan perahu tradisional penangkap ikan?</p>
	<p>Apakah ada potensi alam yang bisa dijadikan sebagai bahan utama dalam pembuatan tradisional perahu penangkap ikan?</p>
	<p>Pada musim apa saja pembuatan perahu tradisional penangkap ikan berlangsung?</p>
	<p>Apakah ada kelompok khusus dalam pembuatan perahu tradisional penangkap ikan?</p>
	<p>Seberapa banyak Masyarakat yang menekuni profesi sebagai pembuat perahu tradisional penangkap ikan?</p>
	<p>Berapa lama proses pembuatan perahu tradisional penangkap ikan?</p>

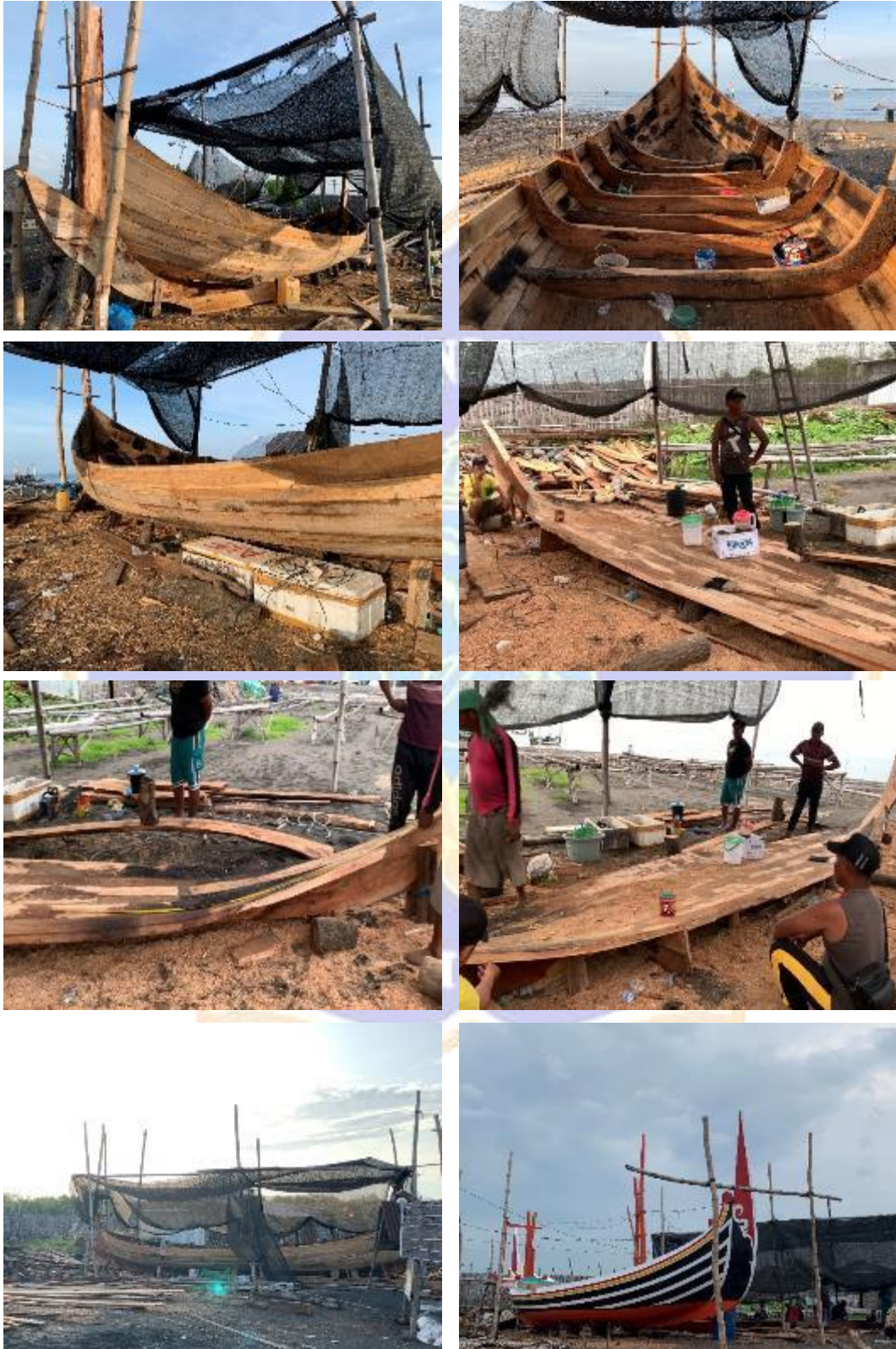
Lampiran 2. Gambar wawancara dengan narasumber

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis, 05 Juli 2022)



Lampiran 3. Gambar pembuatan perahu tradisional

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis, 05 Juli 2022)



## GLOSARIUM



<i>Belendeng</i>	: Bambu Panjang yang melengkung menyatu pada tiang kapal
<i>Bhengkalan</i>	: Balok kayu yang berada pada di belakang kursi kemudi
<i>Cangghe lajer</i>	: Layar pada kapal
<i>Dhelika</i>	: Rusuk dari kayu yang dipasang sebelum papan
<i>Ghegheng/sangghul</i>	: Bagian belakang pada alat yang terbuat dari bahan kayu
<i>Ghul-tonghu</i>	: Tempat pengikat pancer atau kemudi pada kapal
<i>Jhurupe</i>	: Kayu di atas pordu pembatas
<i>Jorong/A jurung</i>	: Jenis jaring penangkap ikan.
<i>Kaju Kosambhi</i>	: Kayu Kesambi
<i>Kaju Nyamplong</i>	: Kayu Nyamplung
<i>Lengghi adek</i>	: Tempat duduk bagian depan perahu
<i>Lengghi budi</i>	: Tempat duduk bagian belakang perahu
<i>Lonas</i>	: Tulang Tengah pada sampan
<i>Makabin</i>	: Mengawinkan antara kayu satu dan yang lainnya
<i>Orak</i>	: Urat pada sampan yang posisinya melintang di sampan dari depan sampai belakang
<i>Pancer</i>	: Kemudi yang terletak di belakang sampan
<i>Pangkon</i>	: Tempat dudukan mesin motor
<i>Pordu</i>	: Pinggiran penutup papan

<i>Rokat sampan</i>	: Upacara selamatn untuk sampan atau kapal sebelum melaut atau sesudah membuat sampan
<i>Senta</i>	: Kayu memanjang mengikat antara tulang ke tulang
<i>Serap</i>	: Papan Panjang dan lebar
<i>Songkok</i>	: Songkok/topi, biasanya songkok merujuk pada songkok nasional
<i>Tatapan</i>	: Pijakan nelayan atau lantai
<i>Pinisi</i>	: Kapal atau sampan yang dipasangkan layar
<i>Beden</i>	: Badan pada sampan
<i>perreng</i>	: Bambu Panjang
<i>bhubhuk</i>	: Bubuk campuran
<i>pangkon pajeng</i>	: Tatakan jaring

